

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Glasgow Infografis merupakan sebuah konsep umum penyajian informasi yang dalam penerapannya didasari oleh kreatifitas, keindahan (daya tarik), ketepatan isi dengan ilustrasi, serta keefektifan waktu yang diperlukan dalam menginterpretasikan informasi. Penggunaan infografis telah banyak dilakukan dalam penyajian informasi, penerapan informasi dalam bentuk infografis juga memiliki keunggulan karena dapat dengan mudah diingat. [1]

Puskesmas Depok 2 Sleman terdapat keluhan tentang penyakit gangguan jiwa salah satunya Skizofrenia. Menurut Van Os J, Kapur S. (2009) faktor-faktor seperti hipoksia dan infeksi, stres dan malagizi pada ibu pada masa perkembangan janin, dapat mengakibatkan sedikit peningkatan risiko skizofrenia di kemudian hari. Skizofrenia diasosiasikan dengan perbedaan samar dalam struktur otak, ditemukan dalam 40 sampai 50% kasus, dan dalam kimiawi otak selama keadaan psikotik. [2]

Di Puskesmas Depok 2 terdapat masalah dalam mengilustrasikan faktor-faktor penyebab Skizofrenia dimana dokter dan tenaga medis hanya bisa menginformasikan melalui lisan dan Leaflet. Hal ini belum mampu menjelaskan secara rinci bagaimana faktor penyebab dan gejala Skizofrenia bisa terjadi. Sehingga penulis memberikan jalan alternatif kepada pihak Puskesmas Depok 2

melalui penggunaan Motion Graphic untuk membantu mengilustrasikan tentang faktor penyebab Skizofrenia. Karena dengan Motion Graphic informasi tentang penyakit Skizofrenia bisa diilustrasikan melalui gambar animasi 2D disertai keterangan berupa Teks dan Audio. Dengan menggunakan Visualisasi informasi dalam bentuk infografis dengan teknik Motion Graphic diharapkan mampu menyampaikan informasi faktor penyebab dan pengobatan Skizofrenia. Berdasarkan latarbelakang diatas maka penulis membuat tugas akhir dengan mengangkat tema Infogarfis melalui teknik Motion Graphic untuk media sosialisai di Puskesmas Depok 2.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah *"Bagaimana Membuat Video Infografis Penyakit Skizofrenia Sebagai Media Informasi Pada Puskesmas Depok 2 Sleman Yogyakarta?"*.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah, terfokus dan menghindari pembahasan menjadi terlalu luas maka penulis memberi batasan. Adapun batasan masalah dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan video infografis ini sebagai sarana untuk membantu memberikan informasi tentang Penyakit Skizofrenia Pada Puskesmas Depok 2 Sleman Yogyakarta.
2. Video infografis ini berisi pengenalan tentang penyakit Skizofrenia,

penyebab Skizofrenia, gejala dan pencegahan penyakit Skizofrenia.

3. Video infografis ini dengan menggunakan konsep *motion graphic*.
4. Durasi video kurang lebih 235 detik.
5. Penelitian sampai pada tahap pemberian video kepada objek.
6. Yang diuji hanya penyampaian informasi penyakit SKIZOFRENIA dan animasinya.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud diadakan penelitian ini adalah menyusun hasil penelitian dalam bentuk skripsi sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan program sarjana dan memperoleh gelar sarjana di Universitas AMIKOM Yogyakarta.

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini antara lain:

1. Menghasilkan Media informasi berupa video infografis menggunakan motion grafis sebagai alat untuk menyampaikan Informasi Mengenai Penyakit Skizofrenia
2. Memberikan Informasi Mengenai Penyakit Skizofrenia kepada Masyarakat Luas, khususnya untuk para pengunjung di Puskesmas Depok 2 Sleman, agar mengetahui informasi mengenai Penyakit Skizofrenia.
3. Menjadikan hasil dari penelitian ini sebagai konten informatif yang dimiliki Puskesmas Depok 2 Sleman

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dilakukannya penelitian ini antara lain:

1. Bagi Penulis

Menemukan metode penguasaan Informasi secara efektif dan kompleks melalui bahasa visual yang tepat dan sebagai tambahan pengalaman bagi penulis dalam menerapkan ilmu yang didapat selama duduk dibangku kuliah, serta menambah pengetahuan tentang situasi lingkungan dunia kerja dan kegiatan operasional.

2. Bagi Target Audience

Dapat memberikan wawasan kepada masyarakat mengenai Bahayanya Penyakit SKIZOFRENIA agar dapat lebih peduli kepada lingkungan sekitar untuk membantu orang yang mengidap penyakit tersebut, selain itu juga jumlah hari sakit dapat ditekan.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah :

1. Metode Observasi

Dalam mendapatkan informasi yang valid untuk pembuatan video infografis, maka penulis menemui pihak yang bersangkutan untuk mendapatkan informasi yang terkait mengenai penyakit Skizofrenia.

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara mengumpulkan data, kemudian data-data yang di dapat dari hasil wawancara akan dipertimbangkan untuk dimasukan kedalam video infografis.

3. Metode Studi Literatur

Penelitian ini mengacu pada studi pustaka, internet, maupun referensi lain dari berbagai sumber yang valid dan terpercaya.

1.6.2 Metode Analisis

Peneliti akan menggunakan model analisis SWOT dan analisis kebutuhan dalam proses identifikasi pada penelitian ini.

1.6.3 Metode Perancangan

Peneliti menggunakan metode perancangan dengan melakukan tahap pembuatan animasi yaitu tahap pra produksi. Pada tahap ini dilakukan sebuah persiapan yang dibutuhkan untuk membuat video infografis, meliputi menentukan ide, mengumpulkan data sampai pembuatan *storyboard*.

1.6.4 Metode Pengembangan

Penulis menggunakan metode pengembangan dengan melakukan tahap produksi yang meliputi pembuatan gambar hingga menganimasikan gambar. Setelah itu, model selanjutnya adalah tahap pasca produksi yang meliputi *review*, pemberian *backsound* dan pengisian *voice over* sebagai narasi pada video infografis, hingga tahap akhir berupa *rendering*.

1.6.5 Metode Implementasi

Metode implementasi dilakukan dengan cara melakukan penayangan kepada objek dan hasil akhir kemudian di tayangkan di televisi pada Puskesmas Depok 2 Sleman.

1.7 Sistematika Penulisan

Penyusunan dan penulisan skripsi ini meliputi lima bab dengan perincian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tinjauan pustaka yang bersifat teoritis, yaitu membahas tentang teori-teori yang berhubungan dengan perancangan video infografis.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini berisikan analisis yang digunakan dan penjelasan tahap pra produksi.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan tentang tahap produksi dan pasca produksi pembuatan video infografis.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran dari keseluruhan isi laporan.

